

TRAGEDI KEMANUSIAAN DALAM FOTO JURNALISTIK
(Analisis Semiotik Representasi Tragedi Kemanusiaan Dalam Foto Jurnalistik
pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 17-24 November 2012)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh
BENNY INDRA CAHYONO
L 100 090 026

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 - 719483 Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102
<http://www.ums.ac.id> E-mail: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Budi Santoso, S. Sos. M.Si

NIP/NIK : NIK . 1276

Nama : Yanti Haryanti, M.A

NIP/NIK : NIK . 851

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : BENNY INDRA CAHYONO

NIM : L 100 090 026

Fakultas/Jurusan : KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA/ KOMUNIKASI

Jenis : SKRIPSI

Judul : **TRAGEDI KEMANUSIAAN DALAM FOTO JURNALISTIK**

(Analisis Semiotik Representasi Tragedi Kemanusiaan Dalam Foto Jurnalistik Agresi Militer Izrael di Jalur Gaza pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Dosen pembimbing I

Budi Santoso, S. Sos. M.Si
NIK . 1276

Dosen pembimbing II

Yanti Haryanti, M.A
NIK . 851

ABSTRAK

Benny Indra Cahyono, L100090026, Tragedi Kemanusiaan Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotik Representasi Tragedi Kemanusiaan Dalam Foto Jurnalistik Agresi Militer Izrael di Jalur Gaza pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 17-24 November 2012), Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi & Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi makna simbol-simbol yang terdapat dalam foto jurnalistik tragedi kemanusiaan agresi militer Izrael di Jalur Gaza pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika sebagai alat yang digunakan untuk meneliti data-data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika teori segitiga makna Charles Sanders Peirce. Berdasarkan analisa semiotika model Peirce yang dilakukan pada rangkaian foto headline Harian Republika edisi 17-24 September 2012, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa foto-foto tersebut memiliki makna tersembunyi dari sudut pandang foto jurnalistik seperti yang dipaparkan sebagai berikut. Surat kabar harian Republika ingin menunjukan atau menyampaikan pesan kepada khalayak bahwa, Efek atau akibat yang ditimbulkan dari serangan sangat besar, bahkan masjid sebagai tempat beribadah ikut menjadi sasaran. Besarnya serangan yang dilancarkan oleh Israel di pemukiman yang padat penduduk, dan bisa dibayangkan korban yang berjatuhan. Wanita dan anak-anak ikut menjadi korban yang sebenarnya mereka tidak tahu akan permasalahan yang terjadi. Betapa kuatnya kekuatan militer Israel yang digunakan untuk melancarkan serangan ke Palestina. Ketidakseimbangan kekuatan militer Palestina seperti yang dimiliki Israel.

Kata Kunci: Komunikasi, Foto Jurnalistik, Analisis Semiotika, Harian Republika

A. PENDAHULUAN

Jalur Gaza merupakan suatu daerah yang masuk dalam wilayah negara Palestina, tepatnya berada disebelah barat daya Israel. Di daerah tersebut terjadi konflik perebutan kekuasaan wilayah antara dua bangsa Israel dan Palestina.

Konflik-konflik yang terjadi antara Israel dengan Palestina berlangsung selama bertahun-tahun dan telah memakan korban yang tidak sedikit. Akibat dari agresi militer Israel di Jalur Gaza, menyebabkan banyak para wanita dan anak-anak yang tak bersalah ikut menjadi korban, bahkan para tentara Israel melakukan blokade terhadap Palestina, dimana bantuan-bantuan berupa makanan, obat-obatan dan peralatan medis yang berasal dari negara lain tidak diperbolehkan memasuki wilayah Palestina.

Hal tersebut merupakan suatu tragedi kemanusiaan yang dialami oleh warga Palestina, hak-hak mereka untuk hidup layak telah dirampas oleh para tentara Israel. Dari kejadian ini nampaknya mengundang reaksi keras dari negara-negara lain atas agresi militer Israel di jalur Gaza. Mereka menentang aksi-aksi yang dilakukan Israel terhadap Palestina, dan berharap untuk segera mengakhiri tindakan-tindakan yang mereka lakukan.

Tema-tema inilah yang kemudian menjadi pembahasan utama di kalangan masyarakat nasional maupun internasional. Masyarakat luas menjadi merasa ingin mengetahui apa yang sebenarnya terjadi atas konflik-konflik yang terjadi antara Israel dan

Palestina. Oleh karena itu banyak media massa yang menyuguhkan pemberitaan tentang agresi militer Israel di jalur Gaza sebagai prioritas utama dalam menyajikan pemberitaan kepada khalayak.

Republika merupakan media cetak yang menjadi salah satu surat kabar harian terbesar di Indonesia dengan cakupan wilayah persebaran yang luas dan jumlah penjualan yang besar, tak ingin ketinggalan dalam pemberitaan dengan surat kabar lainnya, media ini juga menyuguhkan kepada masyarakat tentang konflik yang terjadi di Jalur Gaza.

Kehadiran foto-foto dalam media massa tidak dapat dipisahkan begitu saja, karena foto jurnalistik menjadi suatu pembuktian bahwa kejadian itu benar-benar ada dan menjadikan pemberitaan lebih

lengkap dan menarik. Fungsi utama dari foto jurnalistik adalah sebagai foto yang menyajikan berita dalam pers dan sebagai alat penyampaian informasi, pengetahuan dan hiburan. Fungsi yang lain adalah tata letak atau cetak sehingga penampilan surat kabar atau majalah akan enak dipandang dan juga dapat menarik pembeli. Sehingga dengan adanya foto dalam suatu media cetak akan lebih menarik dari pada hanya mengandalkan berita tulis (Peter, 1993:58).

Disini penulis ingin meneliti tentang makna-makna dari pesan yang terdapat pada tanda-tanda dan obyek yang terdapat dalam foto jurnalistik tragedi kemanusiaan agresi militer Israel di Jalur Gaza pada surat kabar harian Republika Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012.

Untuk mencari makna-makna tersembunyi dalam foto jurnalistik tersebut, peneliti menggunakan kajian ilmu semiotika dalam menganalisis data yang akan dilakukan. Kajian semiotika ini akan dikaji melalui pendekatan teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Dalam penelitian ini, proses pemaknaan terhadap tanda-tanda yang terdapat dalam foto jurnalistik agresi militer Izrael di Jalur Gaza pada surat kabar harian *Republika* edisi 17-24 November 2012 akan dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika teori segitiga makna yang terdiri dari tanda, acuan tanda dan penggunaan tanda.

Penulis memilih edisi tersebut karena pada pertengahan bulan tepatnya mulai tanggal 14 November telah terjadi lagi agresi

militer Izrael di Jalur Gaza selama delapan hari yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa yang berjatuhan. Selain itu, pemilihan jangka waktu tersebut didasarkan atas pentingnya foto berita headline yang disajikan secara berturut-turut selama delapan hari kecuali pada hari Kamis tgl 22 November 2012

B. Rumusan Masalah

Bagaimana representasi makna simbol-simbol yang terdapat dalam foto jurnalistik tragedi kemanusiaan agresi militer Izrael di Jalur Gaza pada Surat Kabar Harian *Republika* edisi Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012?

C. Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai sebuah proses penyampaian pesan, yang didalamnya terdapat beberapa

elemen komunikasi yaitu sumber (*source*), media (*channel*), penerima (*receiver*), dan respon (*feedback*). Agar sebuah proses komunikasi lebih efektif, maka gagasan, ide, dan opini akan di-*encode* atau diterjemahkan menjadi pesan yang mudah diterima (*decode*) oleh penerima. Dalam sebuah proses komunikasi, pesan adalah hal yang utama. (Effendy,1995:13)

2. Semiotika

Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda yang lain, pengirimannya dan penerimaannya, oleh mereka yang menggunakannya. Menurut Preminger, ilmu ini menganggap

bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Kriyantono, 2010:265).

Analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda yang tersembunyi dari tanda itu sendiri, tanda tersebut dapat berupa teks, iklan, maupun berita. Dalam foto jurnalistik agresi militer Israel di jalur Gaza terdapat tanda-tanda yang memiliki makna-makna tersembunyi yang belum diketahui.

3. Foto Jurnalistik

Dalam surat kabar, keberadaan foto menjadi suatu hal yang memberikan nuansa

tersendiri dan menjadi pelengkap suatu berita. Foto tidak hanya digunakan sebagai hiasan dalam surat kabar, akan tetapi foto tersebut membawa pesan-pesan tersendiri. Karena dengan adanya foto tersebut, suatu kejadian akan tampak lebih nyata dan dapat menjadi salah satu bukti akan terjadinya suatu kejadian (Audy, 2004:4)

Dalam agresi militer Israel di jalur Gaza, para fotografer tidaklah mudah untuk mendapatkan foto-foto yang mereka inginkan, selain faktor keberuntungan perlu dilakukan usaha lebih untuk mendapatkannya, sehingga foto yang telah mereka dapatkan sangat memberikan makna-makna tersendiri yang lebih dalam.

D. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika sebagai alat yang digunakan untuk meneliti data-data.

2. Objek Penelitian

Foto-foto jurnalistik agresi militer Izrael di Jalur Gaza yang terdapat pada surat kabar harian Republika Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data-data yang diambil berupa foto jurnalistik tentang agresi militer Izrael di Jalur Gaza pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua, dan berfungsi sebagai pelengkap dari data primer itu sendiri. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, surat kabar, situs internet yang relevan dengan objek penelitian yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dimana data-data yng berupa foto-foto jurnalistik diambil dari surat kabar harian republika edisi 17-24 November 2012.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada nara sumber untuk mendapatkan data. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan kepala redaktur foto harian Republika.

5. Teknik Validitas Data

Trianggulasi teori (menggunakan beberapa teori). Dengan data-data yang telah ada kemudian peneliti menggunakan

teori-teori guna mendapat keabsahan dalam penelitian.

Foto-foto dipilih berdasarkan subjek penelitian dalam mencari makna-makna sebuah tanda dalam foto jurnalistik kemudian menganalisis menggunakan teori-teori yang digunakan, dari analisis tersebut akan mendapatkan hasil yang valid.

6. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Memilih foto

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih foto jurnalistik agresi militer Izrael di Jalur Gaza pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 17 November 2012 sampai 24 November 2012 yang

kemudian diambil menjadi data penelitian.

b. Menguraikan Tanda

Menguraikan berdasarkan pembagian tanda menurut Charles Sanders Peirce yang terdiri dari ikon, indeks, lambang(*symbol*).

c. Acuan Tanda dan Teknis foto

Mengungkapkan makna secara langsung atau secara kasat mata yang menghasilkan makna yang sebenarnya. Data yang masih berupa foto tersebut diuraikan menjadi teks tertulis yang dianalisis berdasarkan komposisi dalam teknik-teknik pengambilan foto, komposisi-komposisi tersebut yakni, pencahayaan yang meliputi bentuk, kontras, warna dan tekstur, sedangkan jarak dan *angle* meliputi *longshot*, *medium*

shot, close up, high angle, low angle, foreground, background, horizontal, dan vertical (Audy, 2004:6-7).

d. Penggunaan Tanda

Mencari makna yang tersembunyi yang memiliki berbagai kemungkinan seperti perasaan, emosi, atau keyakinan dari tanda-tanda foto jurnalistik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisa semiotika model Peirce yang dilakukan pada rangkaian foto headline Harian Republika edisi 17-24 September 2012, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa foto-foto tersebut memiliki makna tersembunyi dari sudut pandang foto jurnalistik seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Dari komposisi foto jurnalistik pada korpus yang pertama dapat

disimpulkan bahwa makna tersembunyi yang disampaikan yaitu besarnya dampak kerusakan dari serangan yang dilancarkan, kemudian membabitanya serangan itu sampai-sampai tempat ibadah yang seharusnya tidak boleh diserang menjadi sasaran.

Masjid merupakan tempat untuk beribadah bagi pemeluk agama islam, tempat ibadah sendiri seharusnya selalu dijaga kesuciannya dan tidak boleh dikotori. Akan tetapi dalam foto tersebut telah terjadi pengrusakan masjid yang sangat parah, hal ini memberikan makna yang lebih mendalam bahwa serangan yang diluncurkan Israel sangat keji, dan ini merupakan tragedi kemanusiaan dimana

telah terjadi peristiwa yang menyedihkan.

2. Pada korpus kedua makna tersembunyi dari tanda-tanda dalam foto jurnalistik diatas yang ingin disampaikan adalah besarnya serangan yang dilakukan seperti yang terlihat bahwa ledakan tersebut lebih tinggi dan besar dari gedung-gedung yang ada disekitarnya, dan disekitar juga terdapat pemukiman warga yang padat. Foto jurnalistik ini memiliki pemaknaan pada serangan yang dilakukan sangat besar, kemudian dari lokasi kejadian yang padat penduduk terlihat bagaimana mengerikannya korban yang terkena dampaknya.
3. Korpus ketiga pesan yang disampaikan hampir sama dengan korpus pertama yaitu

tingkat kehancuran atau dasyatnya kehancuran yang ditimbulkan dari serangan-serangan yang dilancarkan. Yang membedakan dari sudut pengambilan gambar yakni high angle menjadikan objek tampak terlihat lebih luas, menunjukkan betapa dasyatnya tingkat kehancuran sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak menjadi lebih cepat sampai. Pada foto tersebut terlihat gedung bangunan bertingkat yang runtuh di Jalur Gaza akibat serangan Israil, tidak ada bangunan yang masih utuh. Disisi kanan foto terlihat sebuah bangunan bertingkat, dinding-dinding yang sudah roboh dan tiang penyangga yang patah tidak berdiri tegak. Melihat parahnya kerusakan yang terjadi terselip

makna bahwa, gedung bertingkat merupakan tempat dimana banyak orang beraktifitas mengalami kehancuran yang sangat parah, sehingga bagaimana nasib orang-orang yang ada didalam bangunan tersebut, hal ini mengundang keperihatinan tersendiri.

4. Pesan tersembunyi dari tanda-tanda yang terdapat dalam foto korpus yang ke empat dari sudut pandang komposisi foto jurnalistik adalah lebih menonjolkan pada objek anak-anak sebagai point of interest, pesan yang dimaksud yakni ingin menyampaikan kepada khalayak bahwa anak-anak yang tidak mengerti akan masalah konflik yang terjadi ikut menjadi korban yang tak bersalah. Kemudian dari jarak pengambilan gambar yang

menggunakan eye level lebih menekankan bahwa khayalak diharapkan ikut merasakan seperti apa yang dialami anak tersebut.

5. Tanda-tanda dari sudut pandang komposisi foto jurnalistik pada korpus kelima ini memiliki makna tersembunyi bahwa objek barisan tank yang menjadi point of interest menunjukkan betapa besarnya kekuatan militer yang akan dikerahkan untuk peperangan, dan dipertegas lagi dari sudut pengambilan gambar sejajar dengan pandangan mata, ingin menunjukan bahwa khalayak tampil sejajar dengan objek, sehingga komposisi tersebut memberikan makna bahwa khalayak merasa lebih dekat dan memahami kekuatan yang digunakan.

6. Sudut pengambilan gambar menggunakan *haigh angle* dengan menempatkan objek foto berada lebih rendah dari kamera. Jarak pemotretan dilakukan dengan *long shot* yang menjadikan objek nampak lebih jauh. Komposisi ini menggambarkan kondisi dilokasi tampak lebih luas dan mengarahkan pembaca untuk memahami objek secara keseluruhan yang menyimpan makna bahwa adanya persatuan dari berbagai kelompok masyarakat khususnya Hamas dan Fatah. Point of interest dari pembaca tidak ditujukan pada satu objek tertentu, akan tetapi pembaca diarahkan keseluruh objek yang ada. Dengan teknik tersebut bertujuan untuk lebih mempertegas bahwa semua objek yang terdapat dalam foto tersebut menunjukkan bahwa kemenangan telah tercapai.
7. Nilai diafragma yang besar membuat ruang tajam menjadi luas sehingga yang menjadi pusat perhatian atau point of interest dari pembaca tidak ditujukan pada satu objek tertentu, akan tetapi pembaca diarahkan keseluruh objek. Dengan ketidakjelasan objek yang menjadi *point of intersest* dan membuat seluruh objek menjadi penting maka objek-objek tersebut menggambarkan perbedaan kekuatan dalam mengamankan wilayah.
- Jadi dapat disimpulkan dari tujuh rangkaian foto jurnalistik yang ditayangkan, surat kabar harian Republika ingin menunjukkan atau menyampaikan pesan kepada

khalayak bahwa peristiwa-peristiwa tersebut merupakan sebuah tragedi kemanusiaan yang terjadi di Jalur Gaza. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat diuraikan diantaranya. Efek atau akibat yang ditimbulkan dari serangan sangat besar, bahkan masjid sebagai tempat beribadah ikut menjadi sasaran. Besarnya serangan yang dilancarkan oleh Israel di pemukiman yang padat penduduk, dan bisa dibayangkan korban yang berjatuhan. Wanita dan anak-anak ikut menjadi korban yang sebenarnya mereka tidak tahu akan permasalahan yang terjadi. Betapa kuatnya kekuatan militer Israel yang digunakan untuk melancarkan serangan ke Palestina. Ketidakseimbangan kekuatan militer Palestina seperti yang dimiliki Israel.

DAFTAR PUSTAKA

Buku,

Charpentier, Peter. 1993. *Het Motief Voour Uw Foto, Motif Untuk*

Foto Anda. Semarang. Dahara Prize

Uechjana Effendy, Onong. 2001. *Ilmu Komunikasi-Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik metode memotret dan mengirim foto ke media massa*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group

Internet,

Hardoko, Ervan. (2012). *Perang Enam Hari dan Pendudukan Palestina*. Diakses dari (http://internasional.kompas.com/read/2012/11/29/06315758/Perang.Enam.Hari.dan.Pendudukan.Palestina?utm_source=WP&utm_medium=Ktpidx&utm_campaign=). Tanggal 23 Maret 2014 jam 19.30wib

Ruslan, Heri. (2014). *Gaza dalam Bayang-bayang Tragedi Kemanusiaan*. Diakses dari (<http://www.republika.co.id/berita/internasional/palestinaisrael/12/12/24/mfi8fk-gaza-dalam-bayangbayang-tragedi-kemanusiaan>). Tanggal 23 maret 2014 jam 20.00 wib